

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan kebutuhan utama untuk kemajuan manusia. Ada banyak hal yang masih harus dibenahi dari kondisi pendidikan yang ada saat ini, mulai dari masalah birokrasi pendidikan yang masih tumpang tindih, simpang siur, dan tidak terkoordinasi dengan baik, sampai dengan masalah internal pendidikan itu sendiri, yakni pada proses kegiatan belajar mengajar yang masih harus diperbaiki metode dan sistemnya. Mengingat pendidikan adalah investasi masa depan bangsa dimana anak bangsa di didik agar bisa meneruskan gerak langkah kehidupan bangsa ini menjadi bangsa yang maju dan berpendidikan.¹Oleh karena itu sangat penting sekali pendidikan yang ada pada saat ini diperbaiki seperti masalah penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif karena kemajuan suatu bangsa tergantung kualitas pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu hal penting dalam pembangunan di setiap negara. Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak

¹ Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 2.

mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Pendidikan adalah upaya sadar untuk mentransformasikan ilmu pengetahuan, keahlian dan nilai-nilai kehidupan untuk mempersiapkan anak didik menuju kedewasaan dan kematangan. Pendidikan ini secara formal dilaksanakan pada jenjang-jenjang pendidikan dari taman kanak-kanak (TK/RA), sekolah dasar (SD/MI), sekolah menengah pertama (SMP/MTS), sekolah menengah umum (SMU/MA) dan perguruan tinggi.³ Dengan terselesainya jenjang pendidikan tersebut maka peserta didik akan mempunyai pengetahuan dan keahlian dalam menjalani kehidupannya.

Dalam dunia pendidikan di Indonesia diajarkan tentang mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mata pelajaran di sekolah yang di desain atas dasar fenomena, masalah dan realitas sosial dengan pendekatan interdisipliner yang melibatkan berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora seperti kewarganegaraan, sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, pendidikan. Karena itu, IPS dapat dikatakan sebagai studi mengenai perpaduan antara ilmu-ilmu dalam rumpun ilmu-ilmu sosial dan juga humaniora untuk melahirkan pelakupelaku sosial yang dapat berpartisipasi dalam memecahkan masalah-masalah sosio kebangsaan. Bahan kajiannya menyangkut peristiwa, seperangkat fakta,

² Mohammad Kosim, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2013),. 23.

³ Muchlis Solichin, *Psikologi Belajar Dengan Pendekatan Baru*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2017), 1.

konsep dan generalisasi yang berkait dengan isu-isu aktual, gejala dan masalah-masalah atau realitas sosial serta potensi daerah.⁴

Dalam proses pembelajaran guru harus pandai menggunakan berbagai macam media pembelajaran agar proses belajar mengajar berjalan dengan optimal. Media pembelajaran didefinisikan sebagai alat bantu untuk mengkomunikasikan informasi atau ide sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Media juga mengacu pada setiap jenis format yang digunakan untuk menyampaikan informasi. Formatnya berupa visual atau auditori yang menyalurkan pesan ke penerima (peserta didik) sehingga membuat materi lebih konkret. Peserta didik menganggap dengan melihat dan mendengar membuat belajar lebih nyata dan bukan hanya abstrak. Media pembelajaran itu, mengacu pada jenis media yang digunakan dalam proses pengajaran dimana membantu peserta didik lebih mudah memahami tujuan yang ditetapkan. Media menyiratkan integrasi antara pengajar, materi ajar, dan prosedur penyampaiannya.⁵

Dalam kegiatan proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial guru perlu menggunakan media pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial adalah peta dan globe. Peta merupakan gambaran rata permukaan bumi yang lazimnya memberikan berbagai keterangan tentang bumi berupa garis, simbol kata dan warna,

⁴ Edy Surahman Dan Mukminan, Peran Guru Ips Sebagai Pendidik Dan Pengajar Dalam Meningkatkan Sikap Sosial Dan Tanggung Jawab Sosial Siswa Smp, *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan Ips*, Volume 4, No 1, 2017, 2.

⁵ Erastus J. Wamalwa dan Eric Wamalwa, Menuju Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Pengajaran Yang Efektif dan Pembelajaran Bahasa Inggris, *Kenya*, Vol. 5, No. 31, 2014, 141.

sedangkan globe merupakan model dari bumi atau bumi tiruan dalam bentuk yang kecil.⁶

Dengan pemilihan media pembelajaran yang tepat guru mampu mengontrol dan menstimulus siswa agar sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai. Tidak semua media pembelajaran akan sesuai apabila diterapkan dalam proses pembelajaran. Jika media pembelajaran yang diterapkan tidak sesuai maka akan menghambat hasil belajar peserta didik.

Adapun fenomena yang terjadi di SMPN 2 Pademawu Pamekasan dari hasil observasi penelitian awal ketika kegiatan proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di kelas VIII guru ilmu pengetahuan sosial memang menggunakan media pembelajaran peta dan globe sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai letak geografis yang ada di bumi dengan media pembelajaran ini siswa lebih aktif dan semangat dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang bertanya kepada gurunya mengenai materi ilmu pengetahuan sosial yang sudah dijelaskan oleh gurunya. Berbeda pada saat awal pembelajaran ilmu pengetahuan sosial dulu memang guru ilmu pengetahuan sosial menggunakan media pembelajaran yang konvensional sehingga menyebabkan siswa tidak semangat atau bosan pada saat mengikuti proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial.⁷

Berdasarkan dari konteks penelitian di atas peneliti merasa tertarik untuk mengangkatnya dalam sebuah penelitian yang berjudul

⁶ Elma Alwi, Penggunaan Peta dan Globe untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS di Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 9, No. 1, 2002, 64

⁷ Observasi, Pada tanggal 15 Februari 2021

“Penggunaan Media Pembelajaran Peta Dan Globe Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMPN 2 Pademawu Pamekasan”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Penggunaan Media Pembelajaran Peta Dan Globe Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMPN 2 Pademawu Pamekasan?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung Penggunaan Media Pembelajaran Peta Dan Globe Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMPN 2 Pademawu Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan Penggunaan Media Pembelajaran Peta Dan Globe Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMPN 2 Pademawu Pamekasan
2. Mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung Penggunaan Media Pembelajaran Peta Dan Globe Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMPN 2 Pademawu Pamekasan

D. Kegunaan Penelitian

Sebagaimana penelitian-penelitian lapangan lainnya penelitian ini pun juga mempunyai kegunaan, yaitu kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis. Kegunaan secara teoritis diharapkan dapat dijadikan sumber informasi atau masukan kepada guru pengajar dalam menyampaikan pembelajaran yang dinilai sulit di pahami siswa dalam menerima pelajaran. Dan dapat memberikan masukan metode pembelajaran dalam pengembangan

teori di bidang pendidikan. Sedangkan kegunaan secara praktis dapat memberikan kegunaan bagi:

1. Bagi SMPN 2 Pademawu Pamekasan

Diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan tambahan dan penyempurna pelaksanaan program pendidikan yang ada dalam naungan lembaga pendidikan tersebut.

2. Bagi IAIN Madura

Diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dan koleksi bagi perpustakaan IAIN Madura agar dari hasil penelitian ini dapat di tindak lanjuti oleh peneliti yang lain untuk pengembangan keilmuan.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini akan menjadikan salah satu pengalaman yang akan memperluas cakrawala pemikiran dan wawasan pengetahuan serta keilmuan, khususnya masalah Penggunaan Media Pembelajaran Peta Dan Globe Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMPN 2 Pademawu Pamekasan atau bahkan di lembaga-lembaga penyelenggara pendidikan yang lainnya.

E. Definisi Istilah

Ada beberapa istilah yang akan didefinisikan agar dapat memahami istilah-istilah yang akan digunakan dalam penelitian ini dan agar supaya para pembaca memiliki anggapan dan pemahaman-pemahaman yang sama dan sejalan antara penulis dan peneliti dan juga para pembaca.

1. Media pembelajaran ialah sebagai alat bantu untuk mengkomunikasikan informasi atau ide sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.⁸
2. Peta ialah gambaran rata permukaan bumi yang lazimnya memberikan berbagai keterangan tentang bumi berupa garis, simbol kata dan warna.⁹
3. Globe ialah bola dunia berukuran kecil yang menggambarkan bentuk bumi yang diperkecil dengan bentuk yang sama dengan bentuk bumi yang sebenarnya.¹⁰
4. Ilmu pengetahuan sosial adalah mata pelajaran yang sangat penting diajarkan kepada siswa agar setiap siswa menjadi warga negara yang baik maka dari itu ia perlu mendapatkan pengetahuan tentang konsep dan kaidah-kaidah sosial dalam bermasyarakat.¹¹

Dari beberapa definisi diatas, peneliti mencoba menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Penggunaan Media Pembelajaran Peta Dan Globe Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMPN 2 Pademawu Pamekasan adalah suatu penggunaan media pembelajaran yang memanfaatkan peta dan globe sehingga nantinya siswa lebih mudah mengerti posisi dari kesatuan politik, daerah kepulauan atau sungai, memberikan keterangan tentang wilayah, jarak, arah, dan bentuk luasyang ada di bumi.

⁸ Elma Alwi, Penggunaan Peta dan Globe untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS di Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 9, No. 1, 2002, 63

⁹ Ibid. 63

¹⁰ Ibid. 63

¹¹ Toni Nasution Dan Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar IPS*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), 5

G. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Listari Putri Sawiji dalam jurnal *Edu Geography* yang berjudul “*Kendala Guru Dalam Penggunaan Media Peta Dan Globe Pada Pembelajaran Geografi (Studi Kasus Smp/Mts Se-Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara Tahun 2011)*”, Dalam jurnal tersebut dijelaskan bahwa latar belakang permasalahan ialah teknologi yang sudah semakin maju menjadikan media peta dan globe semakin jarang digunakan. Penggunaan media modern menjadikan media peta dan globe kurang menarik. Media peta dan globe yang ada menyajikan data yang monoton menjadikan siswa bosan pada proses pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengambilan sampelnya menggunakan *random sampling*. Variabel penelitian ini adalah ketersediaan media peta dan globe. Teknik pengumpulan datanya menggunakan angket/kursioner. Teknik analisis datanya menggunakan deskriptif presentation. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan media peta dan globe pada SMP/MTs di Kecamatan Bangsri berada pada kriteria kurang baik, karena masih ada kendala dalam proses pembelajaran IPS Geografi. Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran IPS Geografi serta penggunaan media peta dan globe pada proses pembelajaran IPS Geografi ialah jumlah media peta dan globe yang masih sedikit dan keadaan media peta dan globe ada yang rusak.¹²

¹²Listari Putri Sawiji, *Kendala Guru Dalam Penggunaan Media Peta Dan Globe Pada Pembelajaran Geografi (Studi Kasus Smp/Mts Se-Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara Tahun 2011)*, *Edu Geography* Vol, 3, No.3, 2015, 35

2. Penelitian yang dilakukan oleh Shoimatus Zahrotun Nisa' dalam jurnal *Jurnal Swara Bhumi* yang berjudul "*Pengembangan Media Pembelajaran Globe Pada Materi Gerak Rotasi Bumi Serta Dampaknya Terhadap Kehidupan Di Kelas X MA Hasyim Asy'ari Jogoroto*". Penelitian ini dilatar belakangi oleh hasil belajar peserta didik yang rendah karena pembelajaran tanpa adanya media pembelajara. Metode dalam penelitian ini adalah jenis penelitian pengembangan yang mengacu pada model pengembangan ADDIE. Model ADDIE digunakan dalam penelitian ini dikarenakan media yang dikembangkan pada penelitian ini tidak bersifat individual, melainkan dijelaskan didepan kelas dan memiliki sasaran yang mencakup seluruh peserta didik dalam kelas. Subyek uji coba pada penenlitian ini adalah peserta didik kelas X MA Hasyim Asyari Jogoroto Jombang yang terdiri dua kelas diantaranya kelas X IIS 1 dan X IIS 2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran globe sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran terutama pada materi dinamika planet bumi tepatnya pada materi pengaruh gerak rotasi bumi terhadap kehidupan, gerhana bulan dan gerhana matahari dan media pembelajaran globe mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.¹³
3. Penelitian yang dilakukan oleh Karolus Keson Ritan dalam Jurnal *Akrab Juara* yang berjudul "*Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas Vi Pada Mata Pelajaran Ips Dengan Menggunakan Media Peta Dan Globe Di SD Negeri Napungbiri Pante*". Penelitian ini dilatar belakangi oleh kegiatan

¹³Shoimatus Zahrotun Nisa', Pengembangan Media Pembelajaran Globe Pada Materi Gerak Rotasi Bumi Serta Dampaknya Terhadap Kehidupan Di Kelas X MA Hasyim Asy'ari Jogoroto, *Jurnal Swara Bhumi*, Vol. 2, Nomor 1, 2020, 7

belajar yang kurang aktif dikarenakan siswa terlihat malas dalam menjalani kegiatan proses pembelajaran ilmu pengetahuan sosial. Metode penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ketika proses pembelajaran menggunakan media peta dan globe pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial di kelas VI SD Negeri Napungbiri Pante Tahun Pelajaran 2017/2018 dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial.¹⁴

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Listari Putri Sawiji	Kendala Guru Dalam Penggunaan Media Peta Dan Globe Pada Pembelajaran Geografi (Studi Kasus SMP/MTs Se-Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara Tahun 2011)	Sama-sama membahas tentang media peta dan globe	Penelitian ini fokus menggali tentang kendala guru dalam penggunaan media peta dan globe pada pembelajaran geografi dan perbedaan lainnya juga terletak di variabel, objek, dan fokus penelitiannya.
2.	Shoimatus Zahrotun Nisa'	Pengembangan Media Pembelajaran Globe Pada Materi Gerak Rotasi Bumi Serta Dampaknya Terhadap	Sama-sama membahas tentang media peta dan globe	Penelitian ini fokus menggali tentang pengembangan media

¹⁴Karolus Keson Ritan, Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas Vi Pada Mata Pelajaran Ips Dengan Menggunakan Media Peta Dan Globe Di SD Negeri Napungbiri Pante, *Jurnal Akrab Jauara*, Vol. 04, No.02, 2019, 19

		Kehidupan Di Kelas X MA Hasyim Asy'ari Jogoroto		pembelajaran globe pada materi gerak rotasi bumi serta dampaknya terhadap kehidupan dan perbedaan lainnya juga terletak di variabel, objek, dan fokus penelitiannya.
3.	Karolus Keson Ritan	Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas Vi Pada Mata Pelajaran Ips Dengan Menggunakan Media Peta Dan Globe Di SD Negeri Napungbiri Pante	Sama-sama membahas tentang media peta dan globe	Penelitian ini fokus menggali tentang peningkatan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dengan menggunakan media peta dan globe dan perbedaan lainnya juga terletak di variabel, objek, dan fokus penelitiannya.